

BAB V

PENUTUP

A. Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian tentang Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam Mencegah Perilaku *Bullying* pada Pembelajaran Akhlak di SDN Penghulu, Kecamatan Marabahan, Kabupaten Barito Kuala, dapat ditarik simpulan sebagai berikut:

1. Bentuk-bentuk *bullying* yang terjadi di SDN Penghulu meliputi *bullying* verbal yaitu melalui perkataan seperti mengejek teman, *bullying* fisik, dan *bullying relasional* yaitu *bullying* berupa pengucilan.
2. Strategi Guru Pendidikan Agama Islam dalam mencegah perilaku *bullying* di SDN Penghulu yaitu pertama dengan mengenali tingkah laku peserta didik, Melakukan kolaborasi dengan guru-guru yang lain, Mengadakan Sosialisasi Anti *Bullying*, Menyesuaikan Pembelajaran Akhlak dengan Tingkatan Kelas, Melakukan Pendekatan Individual, Tindakan tegas atau sanksi bagi pelaku, serta mengadakan kegiatan-kegiatan positif.
3. Pembelajaran Akhlak yang di ajarkan Guru PAI di SDN Penghulu adalah yang pertama diajarkan melalui teladan dalam akhlak terpuji. Guru PAI di SDN Penghulu sangat menjunjung tinggi makna “*adab lebih tinggi daripada ilmu*”, sehingga guru haruslah beradab agar menjadi contoh yang baik bagi murid-muridnya. Kedua yaitu dengan pembiasaan. Guru PAI di SDN Penghulu sangat menekankan bahwa dengan membiasakan perilaku baik,

anak-anak lebih mudah merealisasikan nilai-nilai tersebut dan menjadikannya bagian dari kehidupan sehari-hari. Ketiga melalui nasehat. Bagi Guru PAI, nasehat berfungsi sebagai panduan moral yang membantu peserta didik dalam memahami nilai-nilai akhlak yang harus diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Selanjutnya melalui kisah. Guru PAI sering menggunakan kisah-kisah dari Al-Qur'an dan Hadis sebagai inspirasi untuk peserta didik dalam berperilaku sehari-hari.

B. Saran

Setelah penelitian selesai dilakukan, beberapa saran yang akan penulis sampaikan yaitu sebagai berikut:

1. Kepada pihak sekolah disarankan sebaiknya menyediakan pelatihan dan pengembangan profesional bagi guru PAI dan guru lainnya mengenai strategi pencegahan *bullying*. Pelatihan ini dapat mencakup teknik pengajaran yang efektif, cara mengidentifikasi perilaku *bullying*, serta cara berkomunikasi dengan peserta didik maupun orang tua tentang isu ini.
2. Kepada Guru Pendidikan Agama Islam disarankan perlu melakukan evaluasi serta refleksi terhadap strategi yang telah diterapkan dalam pencegahan *bullying* tersebut apakah sudah berhasil atau tidaknya. Dengan mengumpulkan umpan balik dari peserta didik dan melakukan analisis terhadap situasi *bullying* yang terjadi, guru dapat menyesuaikan pendekatan mereka untuk lebih efektif dalam mencegah perilaku *bullying*.

3. Kepada orang tua peserta didik diharapkan senantiasa memberikan contoh teladan yang baik pula terhadap anak, baik itu orang tua pelaku maupun korban, semua mempunyai tanggung jawab yang sama dalam mendidik anak.
4. Kepada seluruh peserta didik tanpa terkecuali, diharapkan dapat mengembangkan rasa empati, mencoba untuk melihat situasi dari sudut pandang orang lain, dan memikirkan tentang bagaimana perasaan orang lain, serta belajar mengelola emosi dengan baik.
5. Kepada peserta didik yang telah menjadi korban *bullying*, diharapkan berani dan jangan ragu untuk berbicara tentang pengalaman yang kurang baik kepada orang dewasa yang dipercayai seperti guru ataupun orang tua. Fokus pada diri sendiri dan ingat bahwa siapapun berhak mendapatkan perlakuan yang baik.